

**PENINGKATAN KEMAMPUAN *MAKHORIJUL* HURUF MELALUI METODE
TILAWATI DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA ANAK USIA 5-6
TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM INSAN KAMIL
MAKASSAR**

**Reni Cahyani, Dr. Rusmayadi, M.Pd, Dr. Muhammad Yusri Bachtiar, M.Pd
Prodi PG.PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar
renicahyani2996@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan *makhorijul* huruf melalui metode tilawati dengan media audio visual pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Islam Insan Kamil Makassar. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian tindakan dengan desain penelitian model Arikunto yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dalam bentuk *checklist*. Analisis data menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode tilawati dengan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan *makhorijul* huruf anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Islam Insan Kamil Makassar. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perubahan kriteria BSH di setiap siklusnya. Pada siklus I sebanyak 1 anak dan siklus II sebanyak 8 anak.

Kata Kunci : Makhorijul Huruf, Metode Tilawati, dan Media Audio Visual

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan manusia untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Pendidikan anak usia dini memegang peranan yang sangat penting dan

menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya, sebab PAUD merupakan fondasi bagi dasar kepribadian anak. Anak yang mendapatkan pembinaan sejak usia dini akan dapat meningkatkan kesehatan dan

kesejahteraan fisik dan mental, yang akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar, etos kerja, dan produktivitas. Usia dini atau prasekolah merupakan kesempatan emas bagi anak untuk belajar. Oleh karena itu, kesempatan ini hendaknya dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk pembelajaran anak karena rasa ingin tahu anak usia ini berada pada posisi puncak. Tidak ada usia sesudahnya yang menyimpan rasa ingin tahu anak melebihi usia dini. Pada usia 0-6 tahun anak perlu mendapatkan stimulasi yang tepat agar seluruh aspek perkembangan anak dapat berkembang optimal, baik aspek kognitif, bahasa, fisik-motorik, moral agama maupun aspek sosial-emosionalnya. Kelima aspek perkembangan tersebut tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya.

Salah satu aspek yang dikembangkan sejak usia dini ialah bahasa. Kemampuan bahasa sangat penting bagi anak, karena digunakan oleh anak untuk menyampaikan keinginan, pikiran, harapan, permintaan, dan lain-lain untuk kepentingan pribadinya. Bahasa merupakan media komunikasi karena memberikan keterampilan kepada anak untuk dapat berkomunikasi dan mengekspresikan dirinya agar anak dapat menjadi bagian dari kelompok sosialnya.

Kemampuan *makhorijul* huruf telah dapat dikembangkan di Taman Kanak-kanak. Kemampuan *makhorijul* huruf sangat penting diajarkan kepada anak usia dini, sebab menjadi bekal untuk kelancaran membaca Al-Qur'annya kelak. Apabila anak salah melafadzkan huruf hijaiyah, maka akan mengubah arti atau makna dari huruf hijaiyah tersebut. Mengajarkan *makhorijul* huruf kepada anak usia dini merupakan bagian dari belajar agama Islam sejak dini. Perlunya penanaman agama Islam sejak usia dini karena anak merupakan tambang emas bagi keluarga yang nantinya bisa dididik menjadi generasi penerus yang faqih dan paham agama sehingga berguna untuk melanjutkan pembangunan bangsa dan negara.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Taman Kanak-kanak Islam Insan Kamil Makassar pada anak usia 5-6 tahun terkait *makhorijul* huruf, terdapat 10 anak yang belum mampu melafadzkan huruf hijaiyah dengan tepat, seperti huruf tsa (ث), kho (خ), dza (ذ), za (ز), sya (ش), sho (ص), dho (ض), tho (ط), zho (ظ), 'a (ع), qo (ق), dan ha (هـ), sehingga hal tersebut menjadi fokus dalam penelitian ini.

Rendahnya kemampuan *makhorijul* huruf anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Islam Insan Kamil Makassar disebabkan karena metode yang digunakan oleh guru kurang menarik bagi anak.

Kelemahan-kelemahan di atas merupakan masalah dan perlu adanya strategi pembelajaran agar permasalahan dapat teratasi dan untuk memecahkan masalah tersebut diperlukan suatu metode yang tepat dalam mengajarkan anak *makhorijul* huruf. Kemampuan penguasaan *makhorijul* huruf pada anak dapat ditingkatkan dengan mudah apabila metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sesuai dengan karakteristik anak yaitu mudah diingat anak dan tentunya menarik untuk anak.

Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan tersebut adalah dengan menggunakan metode tilawati. Metode tilawati ialah suatu metode atau cara belajar Al-Qur'an dengan ciri khas menggunakan lagu rosti (nada datar, naik, dan turun). Pengajaran *makhorijul* huruf kepada anak usia 5-6 tahun menggunakan pula media audio visual. Media audio visual ini akan membantu guru dalam menunjang pembelajaran serta membantu anak dalam melafadzkan huruf-huruf hijaiyah dengan tepat.

KAJIAN PUSTAKA

Makhorijul Huruf

Tekan (2006: 10) mengemukakan bahwa “secara bahasa, *makhraj* artinya مَوْضِعُ الْخُرُوجِ, yang berarti tempat keluar. Sedangkan menurut istilah, *makhraj* adalah اِسْمٌ لِلْمَحَلِّ الَّذِي يُنْشَأُ مِنْهُ الْحَرْفُ, suatu nama tempat yang pada huruf dibentuk (diucapkan)”. Jadi, *makhorijul* huruf adalah tempat-tempat keluarnya huruf pada waktu huruf-huruf itu dibunyikan dalam melafadzkan huruf Al-Qur'an”.

Sami (2010) mengatakan bahwa kemampuan *makhorijul* huruf yang baik dan benar memerlukan tahapan-tahapan tertentu, hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Djaluddin (2012: 17) bahwa “kemampuan *makhorijul* huruf dapat dimiliki melalui beberapa tahapan, yaitu mengenal karakteristik huruf, bunyi huruf, dan membacanya”.

Metode Tilawati

Hasan dan Arif, dkk (2010: 16) mengemukakan bahwa “metode tilawati merupakan sebuah sistem pembelajaran Al-Qur'an yang bertajuk cepat belajar membaca dengan baik dan benar dengan cara praktis (langsung atau tidak dieja), sederhana, serta menggunakan teknik klasikal baca simak.”

Kelebihan metode tilawati adalah diajarkan secara praktis, menggunakan lagu rost, yaitu dengan menggunakan nada datar, naik, dan turun, diajarkan secara klasikal menggunakan peraga dan secara individual dengan teknik baca simak menggunakan buku, penataan kelas diatur dengan posisi duduk anak melingkar membentuk huruf “U”, ketika menggunakan pendekatan klasikal membantu dalam pembiasaan bacaan, membantu melancarkan buku, memudahkan penguasaan lagu rost, melancarkan halaman-halaman awal ketika anak sudah halaman akhir, dan dengan menggunakan teknik baca simak menjadikan anak tertib dan tidak ramai.

Hasan dan Arif, dkk (2010) menjabarkan langkah-langkah proses pembelajaran metode tilawati sebagai berikut.

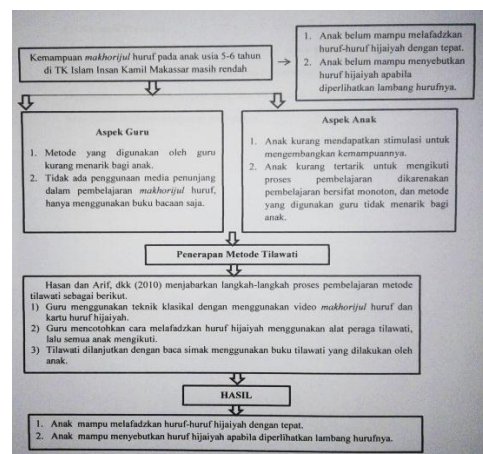
1. Guru menggunakan teknik klasikal dengan menggunakan video *makhorijul* huruf dan kartu huruf hijaiyah.
2. Guru mencotohkan cara melafadzkan huruf hijaiyah menggunakan alat peraga tilawati, lalu semua anak mengikuti.
3. Tilawati dilanjutkan dengan baca simak menggunakan buku tilawati yang dilakukan oleh anak.

Media Audio Visual

Anderson (1987: 5) mengungkapkan bahwa “media audio visual yaitu media yang dapat dilihat sekaligus dapat didengar, seperti film bersuara, video, televisi, dan *sound slide*.”

Kelebihan media audio visual adalah film dan video dapat melengkapi pengalaman dasar anak, film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika perlu serta mendorong dan meningkatkan motivasi film dan video menanamkan sikap-sikap dan segi afektif lainnya.

Kerangka pikir penelitian ini sebagai berikut :



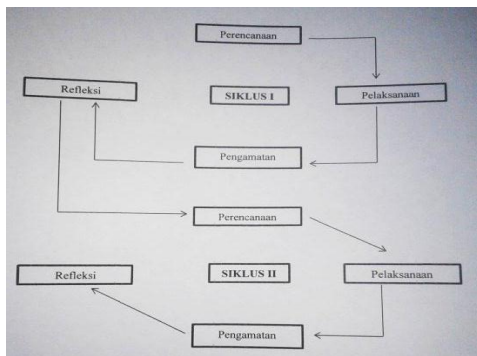
METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Islam Insan Kamil Makassar yang terletak di Jalan Sinassara Nomor 129.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Islam Insan Kamil Makassar yang berjumlah 10 anak dan 1 guru.

Rancangan penelitian ini secara tersusun mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan cara mengajar guru sangat meningkat dengan signifikan. Hal ini dapat dilihat bahwa pada siklus I, untuk kriteria baik hanya terdapat pada 1 aspek (guru memperlihatkan lambang huruf hijaiyah (ص, ش, ز, ذ, خ, ث) kepada anak dan guru melafadzkan huruf hijaiyah tersebut), kriteria cukup terdapat 3 aspek (guru menyiapkan media pembelajaran pada saat pembelajaran dimulai, guru memberi

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dalam bentuk *checklist*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif. Analisis deskriptif menganalisa data dengan cara menjelaskan dan menggambarkan hasil penelitian dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Variabel	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
Kemampuan <i>Mahorijul</i> Huruf	Melafadzkan huruf-huruf hijaiyah dengan tepat				
	Menyebutkan huruf hijaiyah apabila diperlihatkan lambang hurufnya				

Keterangan :

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

motivasi hanya kepada sebagian anak, dan guru mencontohkan cara melafadzkan huruf-huruf hijaiyah (ث, خ, ص, ش, ز, ذ) secara tergesa-gesa, dan kriteria kurang tidak ada. Sedangkan pada siklus II, untuk kriteria baik terdapat 4 aspek (guru menyiapkan media pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai, guru selalu memberi motivasi kepada semua anak, guru mencontohkan cara melafadzkan huruf-huruf hijaiyah (هـ, ق, ع, ظ, ط, ض) dengan tepat, dan guru memperlihatkan

lambang huruf hijaiyah (ق, ع, ظ, ط, ض, هـ) kepada anak dan guru melafadzkan huruf hijaiyah tersebut), kriteria cukup dan kurang tidak ada. Kemampuan *makhorijul* huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Insan Kamil Makassar pun meningkat sangat signifikan karena terlihat hasil pada Siklus I anak yang mempunyai kriteria BB sebanyak 2 anak, MB sebanyak 6 anak, BSH sebanyak 1 anak dan BSB tidak ada dari 10 jumlah anak usia 5-6 tahun di TK Islam Insan Kamil Makassar. Sedangkan pada Siklus II, anak yang mencapai kriteria BB dan MB tidak ada, BSH sebanyak 8 anak dan BSB sebanyak 2 anak dari 10 jumlah anak usia 5-6 tahun di TK Islam Insan Kamil Makassar.

Penggunaan metode tilawati dengan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan *makhorijul* huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Insan Kamil Makassar telah berhasil dilaksanakan dan telah memenuhi kriteria keberhasilan yang sudah menjadi tujuan dari penelitian yaitu anak yang telah mencapai indikator kemampuan *makhorijul* huruf pada kriteria BSH minimal 75% dan hal tersebut sudah sesuai dari indikator keberhasilan.

Tabel 1. Hasil Observasi Guru

SIKLUS I			SIKLUS II		
B	C	K	B	C	K
0	3	1	4	0	0

Tabel 2. Hasil Observasi Anak

SIKLUS I				SIKLUS II			
BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
2	6	1	0	0	0	8	2

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan *makhorijul* huruf anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Islam Insan Kamil Makassar dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode tilawati. Keberhasilan tersebut dilakukan dengan langkah-langkah yaitu: (1) guru menggunakan teknik klasikal dengan menggunakan video *makhorijul* huruf dan kartu huruf hijaiyah, (2) guru mencotohkan cara melafadzkan huruf hijaiyah

menggunakan alat peraga tilawati, lalu semua anak mengikuti, dan (3) tilawati dilanjutkan dengan baca simak menggunakan buku tilawati yang dilakukan oleh anak.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan data yang diperoleh, maka disarankan:

1. Bagi anak, hendaknya dapat meningkatkan kemampuan *makhorijul* huruf anak melalui metode tilawati dengan media audio visual.
2. Bagi guru, hendaknya guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dapat memilih metode tilawati untuk dapat menciptakan proses belajar yang menyenangkan bagi anak.
3. Bagi kepala sekolah, hendaknya kepala sekolah sekiranya dapat mempertimbangkan penggunaan metode tilawati sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan kemampuan *makhorijul* huruf pada anak usia 5-6 tahun.
4. Bagi orang tua, hendaknya orang tua dapat menerapkan metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an anaknya di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Ronald H. 1987. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: CV Rajawali
- Annuri, Ahmad. 2007. *Panduan Tahsin dan Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*. Bogor: Prim Publishing
- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yramawidya
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Asy'ari, Abdullah. 2008. *Pembelajaran Tajwid*. Surabaya: Apolo
- Dimiyati, Johni. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana

- Djaluddin. 2012. *Cepat Membaca Al-Qur'an dengan Metode Tunjuk Silang*. Jakarta: Kalam Mulia
- Hasan, Abdurrohlim dan Arif, Muhammad, dkk. 2010. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah
- Mar'atus, Eka. 2008. Pembelajaran Al-Qur'an dengan Menggunakan Buku Teks Tilawati di TPQ Mujahidan Malang. *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Misbahul, Munir. 1997. *Pedoman Lagu-Lagu Tilawatil Qur'an Dilengkapi Tajwid dan Qasidah*. Surabaya: Apollo
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munir, dkk. 1994. *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Rineka Cipta Persada
- Rouf, Abdur. 2008. Pengelolaan Kelas Pendidikan Al-Qur'an Metode Tilawati. *Makalah*. Disajikan pada Pelatihan Guru TPQ, Singosari: 24 Maret 2008
- Sami, Abdus, dkk. 2010. *Al-Qur'anku dengan Tajwid Blok Warna*. Jakarta: Lautan Lestari
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Media Group
- Setianingsih, Hesty Putri. 2016. Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah melalui Metode Tilawati di TK ABA Karangjajen Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Syarifuddin, Ahmad. 2007. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani
- Tekan, Ismal. 2006. *Tajwid Al-Qur'anul Karim*. Jakarta: PT. Pustaka Al Husna Baru
- Usman, Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.